

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut dapat dibagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan produktif dan reseptif. Menyimak dan membaca merupakan kegiatan yang reseptif yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menerima pesan dari pembicara atau penulis, sedangkan dua aspek lain berbicara dan menulis merupakan kegiatan yang produktif. Tarigan (2018) berpendapat bahwa aktif reseptif (menerima pesan) menyimak dan membaca, sedangkan aktif produktif (menyampaikan pesan) berbicara dan menulis.

Keterampilan menulis dapat menjadi penilaian untuk mengukur penguasaan berbahasa yang lain. Alasannya, kemampuan menyimak siswa dapat diukur dengan mengungkapkan kembali objek atau sesuatu yang disimak secara tertulis. Pemahaman terhadap bacaan dapat diuji melalui tes tertulis, sebuah pembicaraan akan lebih terarah bila didahului oleh konsep tertulis.

Dunia pendidikan formal, keterampilan menulis sangat berperan terutama dalam menyusun karangan. Namun kenyataannya masih banyak kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis sebuah karangan dalam hal inilah yang terjadi di kelas V SD Negeri Selorejo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Masih banyak siswa yang belum mampu membuat karangan sendiri. Siswa kesulitan dalam menuliskan pengalamannya tentang sebuah objek yang berhubungan dengan

apa yang dialaminya dalam bentuk karangan. Terlebih lagi guru masih belum memahami betul solusi yang diberikan atas kekurangan siswa nya, dan untuk mengurangi kendala tersebut, siswa harus dibina, dibekali dalam meningkatkan kemampuan menulis. Pada pembelajaran sastra di sekolah dasar, membutuhkan kemampuan khusus siswa dalam melahirkan atau menciptakan sebuah hasil karya yang baik berupa karangan dan cerita pendek. Dalam membuat karangan, siswa membutuhkan sebuah model pembelajaran khusus dalam pembelajarannya.

Latihan mengarang merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengasah kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, pikiran, perasaan dalam bentuk karangan. Sebab jika seseorang memiliki bakat, bila bakat itu tidak disertai dengan latihan menulis, maka tidak akan berkembang. Dengan kata lain, bakat disertai dengan latihan dan praktek sehingga dapat menjadi seorang penulis yang baik. Di samping menulis, bakat seseorang hendaknya dipupuk sejak dini sehingga proses latihan dan praktek yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis seseorang.

Pada pembelajaran mengarang di sekolah dasar, biasanya guru menentukan topik yang akan dikarang. Siswa membuat karangan sesuai dengan topik yang ditentukan oleh guru, pada prakteknya tidak semua siswa dapat mengarang jika belum melihat objek yang akan dijadikan topik. Berdasarkan observasi awal peneliti mendapatkan informasi dari guru kelas V ternyata dalam pembelajaran keterampilan menulis ditemukan bahwa daftar nilai siswa kelas V SD Negeri Selorejo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, yaitu dari 38 siswa rata-rata nilai keterampilan menulis siswa hanya 54,3 sedangkan keterampilan membaca 59,9, keterampilan berbicara 61,5, dan keterampilan menyimak 65,7. Hal

ini disebabkan karena penggunaan teknik pembelajaran yang kurang tepat. Guru belum bisa memberikan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Pembelajaran hanya berlangsung satu arah, yaitu guru hanya memberikan materi pelajaran dan siswa hanya duduk mendengarkan.

Selanjutnya peneliti mendapatkan beberapa fakta dalam proses pembelajaran menulis karangan, di antaranya: (1) setelah mendapat penjelasan tentang konsep menulis karangan, siswa langsung ditugaskan menulis karangan secara bebas tanpa arahan; (2) siswa belum mendapat bimbingan yang jelas dalam menentukan gagasan pokok; (3) siswa belum mendapat pengarahan untuk membuat kerangka karangan sebelum memulai menulis; sehingga (4) siswa menulis bebas tanpa kerangka karangan.

Kondisi tersebut, diindikasikan penyebabnya adalah faktor metode, teknik dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hasil perbincangan dengan guru kelas V SD Negeri Selorejo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa keterampilan menulis merupakan aspek paling sulit diajarkan. Berdasarkan hal itu, maka guru harus menempuh proses kreatif dalam membelajarkan menulis kepada siswa, tidak terpaku dengan minimnya waktu yang disediakan dalam kurikulum dan tuntutan target kurikulum yang bersifat tidak tuntas. Akan tetapi, harus sejalan dengan tujuan umum pembelajaran menulis di SD yaitu agar siswa terampil mengkomunikasikan idenya secara tertulis. Hal ini tentu membutuhkan suatu proses kreatif dan berkesinambungan.

Hal tersebut membuat siswa menjadi bingung dan membutuhkan waktu yang lama untuk memulai menulis karangan karena tidak dibimbing untuk memunculkan gagasan pokok dan membuat kerangka karangan. Sebagai penulis karangan pemula,

siswa masih membutuhkan bimbingan dalam menulis karangan, mulai dari memunculkan dan mengembangkan gagasan menjadi kerangka sampai pada tahap menulis karangan secara utuh. Berdasarkan permasalahan dalam kegiatan menulis karangan di kelas V SD Negeri Selorejo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, untuk mengatasinya peneliti menerapkan teknik kata kunci berbantu media objek sekitar dalam kegiatan menulis karangan deskripsi. Suyatno (2019) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar siswa dapat menentukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan. Saat diberikan satu lembar tulisan, siswa dapat memaknai tulisan tersebut dengan minimal lima kata. Umpamanya, setelah siswa diberikan tulisan “pabrik”, siswa langsung menulis kata buruh, limbah, mesin, dan produk. Alat yang diperlukan fotokopi tulisan yang sesuai dengan tema pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilakukan perseorangan maupun kelompok.

Menurut Piaget (dalam Izzaty, 2018), anak usia sekolah dasar membutuhkan pengalaman langsung untuk membantu dalam berfikir, karena masih berada pada tahapan operasi konkret untuk manipulasi, menyentuh, meraba, melihat dan merasakannya. Salah satu media yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah media objek sekitar. Penggunaan media objek sekitar sesuai digunakan untuk anak usia sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran guru perlu menghadirkan objek nyata yang diperlihatkan secara langsung kepada siswa karena anak akan lebih dapat memahami sesuatu jika objek dapat mereka amati secara langsung. Media objek sekitar digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi terkesan santai atau rileks, tidak menegangkan, mengurangi rasa bosan dan jenuh dalam belajar, mengurangi rasa

kantuk, suasana belajar menjadi berbeda, dan siswa lebih merasa nyaman dan mudah dalam menulis karangan deskripsi karena adanya pengaruh media yang digunakan dalam pembelajaran.

Penggunaan media objek sekitar dalam pembelajaran menulis deskripsi ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dan dapat menuangkan ide dan gagasannya saat menulis karangan deskripsi. Tujuan penggunaan media objek sekitar ini agar siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung dan siswa juga dapat melihat objek secara nyata karena dihadirkan langsung saat pembelajaran, sehingga akan memberikan hasil secara optimal apabila digunakan secara tepat. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan teknik kata kunci berbantuan media objek sekitar pada siswa kelas V SD Negeri Selorejo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Teknik pembelajaran yang kurang bervariasi.
2. Kurangnya motivasi siswa mengikuti pembelajaran menulis deskripsi
3. Siswa kurang fokus terhadap pembelajaran menulis deskripsi
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah penerapan teknik kata kunci berbantuan media objek sekitar dapat meningkatkan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Selorejo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Selorejo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan teknik kata kunci berbantuan media objek sekitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan teknik kata kunci berbantuan media objek sekitar dapat meningkatkan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Selorejo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Selorejo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan teknik kata kunci berbantuan media objek sekitar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penerapan teknik kata kunci berbantu media objek sekitar dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi sebagai salah satu peningkatan hasil belajar
 - b. Sebagai dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa : Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.
- b. Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru kelas di SD dalam usaha meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa .
- c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam usaha memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

F. Devinisi Istilah

1. Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide, cerita, dan opini ke dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting untuk berkomunikasi, belajar, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial
2. Deskripsi adalah penggambaran atau pemaparan secara terperinci dengan kata-kata. Deskripsi dapat berupa tulisan atau karangan yang menggambarkan suatu objek, tempat, peristiwa, atau perasaan
3. Teknik kata kunci adalah teknik mengingat dengan menggunakan kata kunci, gambar, atau rima. Teknik ini dapat membantu seseorang mengingat definisi atau konsep.
4. Media objek sekitar adalah media pembelajaran yang menggunakan benda-benda nyata tanpa perubahan. Media ini dapat digunakan untuk merangsang kreativitas dan rasa ingin tahu siswa